

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena atau kegiatan yang dialami oleh subjek penelitian, dimana hal ini bisa berupa perilaku, pemikiran, tindakan, dan lain lain, yang berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi<sup>53</sup>, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>54</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana hal ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena

---

<sup>53</sup>Etnografi adalah analisis deskripsi atau rekonstruksi dari gambaran dalam budaya dan kelompok.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian; kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 28, 2018), hlm. 8

yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Yang mana penulisan fakta dan data yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang peran, hambatan-hambatan, dan tindakan atau solusi dari UPT Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mengurangi pengangguran di Kabupaten Tulungagung.

### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang akan dilakukan ini berada di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Raya Pulosari, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai Peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna menekan angka pengangguran di Kabupaten Tulungagung akan dilakukan selama 2 (dua) bulan setelah perizinan penelitian telah disetujui oleh pihak lembaga. Dimana jika dalam kurun waktu 2 bulan data tersebut belum bisa terpenuhi maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian hingga dirasa telah cukup memperoleh data yang akan dilakukan analisa yang hasilnya berupa laporan skripsi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah tempat dimana data diambil atau diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. **Data Primer(Utama)** , data yang berbentuk verbal berupa ucapan lisan maupun berupa perilaku yang dilakukan oleh subyek penelitian atau data yang didapat dari partisipan secara langsung oleh peneliti.<sup>55</sup> Data utama penelitian ini berasal dari hasil observasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang berupa dokumentasi foto, data-data yang telah ditemukan dalam observasi tersebut. Dan dengan melakukan wawancara dengan pihak yang mengelola UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, yaitu:
  - a. Kepala UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Tulungagung
  - b. Instruktur Pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Tulungagung
  - c. Peserta yang telah mengikuti pelatihan kerja di UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Tulungagung, yang di pilih secara sampling.
2. **Data Sekunder**, merupakan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data, yang mana dapat diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung bisa berupa buku, catatan, ataupun arsip data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Dan dapat dikatakan sebagai data penunjang atau pembantu dari data primer. Dalam penelitian ini data sekundernya meliputi dokumen administratif dari UPT Balai Latihan Kerja

---

<sup>55</sup> Ami Ade Maesyarah, *Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 66

Tulungagung, serta buku-buku maupun jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **a. Teknik Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang mana prosesnya tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>56</sup> Disini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yang artinya peneliti hanya mengamati saja, tanpa ikut serta dalam kegiatan pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, yang mana sebagai langkah awal untuk memperoleh data penelitian yang valid.

##### **b. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk memperoleh informasi tertentu yang mana dapat di jadikan sebagai data penelitian. Disini panneliti menggunakan wawancara pembicaraan informal, dimana pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat

---

<sup>56</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, Cet. 1, 2018), hlm. 109

bergantung pada peneliti sebagai pewawancara itu sendiri, bergantung dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, dan wajar.<sup>57</sup> Disini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur (*semistructure interview*), yang mana tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti mewawancarai Kepala UPT Balai Latihan Kerja, instruktur pelatihan kerja di kantor UPT Balai Latihan Kerja dan peserta pelatihan kerja UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

c. Teknik Dokumentasi

Definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.<sup>58</sup> Sedangkan dokumentasi yang dimaksudkan ialah untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud, berupa surat-surat, gambar/foto, dan catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 145

## F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* yaitu peneliti melakukan pemilahan data secara keseluruhan dan dapat menghilangkan data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>59</sup> Hal ini bisa juga dilakukan dengan pengelompokan data yang telah diperoleh, yang kemudian menghilangkan data yang memang tidak diperlukan oleh peneliti. Ini digunakan untuk mempermudah dalam pemahaman dan peneliti dapat menyimpulkan dengan mudah hasil penelitian tersebut.
2. *Data Display* yaitu data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan sekumpulan informasi dapat disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian; kuantitatif, kualitatif...*, hlm. 247

3. *Conclusion drawing*, yaitu berupa penarikan kesimpulan dari perolehan data yang telah di reduksi dan disajikan. Yang mana hal ini akan menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti diawal penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan *Triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa semua data yang sudah diamati dan diteliti relevan dengan keadaan yang sesungguhnya, agar penelitian yang telah dilakukan menjadi sempurna. Teknik *triangulasi* yang digunakan oleh peneliti berupa:

1. *Triangulasi* teori yaitu dengan membandingkan hasil akhir penelitian dengan perspektif teori yang relevan.
2. *Triangulasi* sumber data yaitu melakukan pengecekan kebenaran informan melalui berbagai metode atau alat dan sumber perolehan data yang berbeda, yaitu dengan cara sebagai berikut:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh saat wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang telah dihimpun atau berkaitan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna menekan angka pengangguran Di Kabupaten Tulungagung, dengan melakukan observasi perizinan penelitian ke lokasi penelitian yaitu berada di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, guna memperoleh informasi yang nantinya digunakan untuk mengembangkan penelitian oleh peneliti.

### **2. Tahap Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan yang terfokus dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mulai menggunakan metode-metode seperti Observasi, wawancara, dokumentasi dengan tujuan memperoleh data ataupun informasi yang lengkap dan juga akurat. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala UPT BLK, instruktur, dan peserta pelatihan kerja di UPT BLK Tulungagung. Setelah data-data terkumpul dari hasil wawancara dan hasil observasi. peneliti mulai mengolah dan mendiskripsikan data yang didapat di lapangan sehingga nantinya menjadi lebih akurat.

### **3. Teknik analisis data**

Mencermati data informasi yang terkait dengan focus penelitian kemudian member kode berdasarkan focus penelitian dan juga

sumbemya. Tahap inilah yang nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

#### **4. Tahap Laporan**

Melaporkan dan juga menyajikan data-data hasil penelitian. Tahap ini merupakan hasil dari tahap-tahap yang sebelumnya. Penyajian laporan tersebut berisi : latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian data temuan, pembahasan, dan yang terakhir penarikan dari kesimpulan dari data yang diperoleh